

STRATEGI PEMBERITAAN (LKBN) ANTARA BIRO RIAU DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN MEDIA ONLINE

Oleh :

Mutiara Hatika

Email: Mutiara.Hatika@student.unri.ac.id

Pembimbing : Dr. Belli Nasution S.IP, MA

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Jurnalistik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

National News Agency (LKBN) Between is the first news agency Indonesia which was established in 1937. LKBN Antara continues to grow into a public company with a Bureau in each province and manage news portals in every region spread in Indonesia is no exception Riau province, namely LKBN Between Bureau Riau. In 2015 LKBN Antara Riau was awarded as the first best provincial bureau in the news category. Researchers want to know how the news strategy LKBN Between Riau Bureau in the face of competition with online media, and will be described through news tips, news variations to the speed and depth of news.

This research is qualitative research with descriptive approach. In this study using the concepts of Strategy, news, online media and media competition. Subjects in this study were selected based on certain considerations of researchers namely Head of Bureau LKBN Antara Riau, Editor, and journalist LKBN Antara Bureau of Riau, then the object of this research is LKBN Between Riau Bureau.

Based on research conducted for nine months then know the results of this study. In the results and discussion then LKBN Between Riau Bureau implement strategies peberitaan or news management process to face competition with other online media. The strategy undertaken LKBN Between Riau Bureau the first is the tips in the news by adding news elements 3E + 1N adder 5W + 1H, highlighting variations for light news. Finally, LKBN Between Riau Bureau meet the depth of news equivalent print media and news speed equivalent to other online media.

Kata kunci: Strategi Pemberitaan LKBN Antara

A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2000 menjadi gerbang munculnya beribu portal berita online di Indonesia, termasuk salah satu daerahnya yaitu Riau. Hal ini disebabkan karena cepatnya perkembangan teknologi dan komunikasi. Namun karena terlalu pesatnya perkembangan teknologi seperti internet membuat portal berita online bermunculan. Banyaknya portal berita justru membuat pengusaha media massa mendapatkan persaingan yang amat ketat. Portal berita online tidak hanya menyebarkan berita dan informasi, tetapi harus memiliki strategi dalam hal pemberitaan, sehingga mendapatkan banyak pengunjung beserta loyalitasnya. Dengan demikian, portal berita mencapai tujuan dan mendapatkan keuntungan.

Bukan hanya portal berita Dari media massa swasta dengan tujuan komersial yang memiliki strategi, Tidak terkecuali portal berita milik pemerintah juga harus bersaing untuk mewujudkan tujuannya, yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kementerian komunikasi dan informatika. Menugaskan Perusahaan Umum (Perum) milik Negara bidang Pers berkewajiban mendimensikan informasi yang mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara (Sunaryo,2016:3).

Untuk mewujudkan kewajiban tersebut maka media massa milik pemerintah harus memiliki strategi untuk menghadapi persaingan pemberitaan yang semakin ketat diantara media *online*. Media *online* dituntut untuk memberikan berita dan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Salah satu perusahaan

umum negara yang bergerak di bidang Pers adalah Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara. LKBN ini berdiri sejak tahun 1937, dan memiliki Biro di setiap Provinsi termasuk di Riau. Kantor Berita

Antara Biro Riau juga ditugaskan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Namun Kantor Berita Antara Biro Riau saat ini belum di ketahui oleh masyarakat Riau secara umum, tidak terkecuali portal berita www.antarariau.com yang dinaunginya. Melalui pengamatan penulis hampir 3 bulan pada akhir tahun 2016 lalu, banyak masyarakat sekitar kota pekanbaru yang belum mengetahui portal berita Antara, begitupun daerah lainnya di Riau. Namun demikian, LKBN Antara Biro Riau mampu memenuhi tuntutan untuk menghadirkan berita atau informasi yang layak dan berkualitas pada portal berita www.antarariau.com. Portal berita ini juga memenuhi standar pemberitaan sebagai produk jurnalistik. Standar pemberitaan memuat, berita (*news*), komentar (*Views*), iklan (*Advertisement*), keuntungan (*Comersil*), dan publisitas (*Publicity*) (Kustadi, 2007: 140).

Meskipun LKBN Antara Biro Riau hanya perusahaan umum bidang pers yang bersifat semi komersial dan biro satu-satunya yang ada di provinsi Riau, namun LKBN Antara Biro Riau mendapatkan beberapa prestasi, seperti yang terbaru mendapatkan penghargaan sebagai biro provinsi terbaik pertama pada tahun 2015 lalu. Maka sudah seharusnya LKBN Antara Biro Riau memperhatikan strategi pemberitaan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kiat pemberitaan atau cara pemberitaan yang diterapkan oleh LKBN Antara Biro Riau pada Portal Berita www.antarariau.com.

Dalam persaingannya dengan media online lain dibutuhkan kemampuan media yang baik dalam mengelola pemberitaan. Proses mengolah berita tidak hanya memaparkan 5W+1H, karena pembaca juga mengharapkan nilai tambah dalam sebuah berita, misalnya hal terpenting untuk memuaskan pembaca adalah kedalaman dan kecepatan dari berita yang dimuat. Sebagai media berbasis online LKBN Antara Biro Riau mengutamakan

kecepatan dan keberimbangan dalam memuat suatu berita terbukti penghargaan sebagai biro terbaik telah diraihinya pada tahun 2015 lalu (Maswandi, Kabiro Antara Riau).

Selanjutnya, strategi yang telah diterapkan dalam pemberitaan, diharapkan dapat menarik minat baca masyarakat yang mengkonsumsi berita secara online pada portal berita www.antarariau.com, Hasil akhir dari sebuah strategi pemberitaan ini mampu mencapai sasaran dan tujuan khusus yaitu keuntungan, dan tujuan yang paling utama agar LKBN Antara Biro Riau mendapat kepercayaan dari khalayak atau masyarakat.

Selanjutnya, strategi yang telah diterapkan dalam pemberitaan, diharapkan dapat menarik minat baca masyarakat yang mengkonsumsi berita secara online pada portal berita www.antarariau.com, Hasil akhir dari sebuah strategi pemberitaan ini mampu mencapai sasaran dan tujuan khusus yaitu keuntungan, dan tujuan yang paling utama agar LKBN Antara Biro Riau mendapat kepercayaan dari khalayak atau masyarakat.

Produk pers, seperti berita juga tidak bisa diabaikan keberadaanya. Setiap produk berita yang dilemparkan kepada masyarakat harus memenuhi kriteria layak konsumsi, bukan sekedar memenuhi kebutuhan minat baca dan konsumsi berita masyarakat, namun masih banyak yang perlu diperhatikan dalam tata cara pemberitaan. Sebagai Perusahaan umum (Perum) milik Pemerintah Indonesia, LKBN Antara Biro Riau memenuhi kaidah dan standar penulisan berita seperti unsur 5W+1H (*who, what, where, when, why and how*). Selain itu, layak berita yang diterbitkan harus mengandung unsur tambahan sesuai kewajiban LKBN Antara Biro Riau dalam menjalankan pelayanan publik atau *Public Service Obligation* (PSO).

LKBN Antara Biro Riau terikat pada sistem kerja sebagai Perusahaan umum bidang pers. Berdasarkan Peraturan Pemerintah yang disahkan pada 18 juli 2007, yaitu PP. Nomor .40 Tahun 2007.

Berdasarkan peraturan ini, LKBN Antara Harus Melaksanakan Panduan Pelaksanaan PSO bidang Pers. Strategi pemberitaan pada portal berita online muncul karena khalayak membutuhkan produk berita yang semakin beragam, www.antarariau.com menyajikan pemberitaan berdasarkan kepentingan berbagai segmen. Hal itu dilakukan untuk memaksimalkan pemberitaan yang dapat layak konsumsi dan mencerdaskan masyarakat. “Sebagai media bersifat semi komersial, Pemberitaan di LKBN Antara Biro Riau bukan hanya sebagai media penyalur informasi bagi Pemerintah.

Menariknya sebagai penyeimbang dan media belajar bagi pembaca” tutur Febrianto Budi Anggoro, sebagai Redaktur Pelaksana www.antarariau.com saat ditemui di LKBN Antara Biro Riau pada (17/01) 2017 lalu. Berita yang disajikan oleh www.antarariau.com menjadi faktor yang membuat pembaca terus mengunjungi portal berita ini, berita disini dapat disamakan dengan produk, hasil akhir, barang atau pelayanan yang dapat dijual kepihak lain misalnya pengunjung portal dan yang mengkonsumsi berita. Berita atau informasi dikemas oleh LKBN Antara Biro Riau sesuai klasifikasi berita. Klasifikasi berita terbagi menjadi dua, diantaranya berita lugas (*Hard News*) dan berita ringan (*Soft News*) (Morissan, 2010:25).

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, ketersediaan informasi yang memadai dalam arti memenuhi unsur kebenaran atau fakta, kecepatan fokus dan akurat sangat penting bagi publik atau pembaca, persaingan antar media massa yang ketat membuat pemberitaan seringkali melewati proses dan unsur-unsur penting yang seharusnya ada dalam suatu berita, apakah LKBN Antara Biro Riau menyediakan produk berita yang diinginkan atau yang dibutuhkan publik, sehingga pemberitaannya mampu bersaing dengan berita di media online lainnya.

Setiap media massa mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam segi strategi dan manajemen pemberitaan. Salah

satunya variasi berita, variasi atau keragaman berita juga merupakan unsur penting dalam pemberitaan, karena dengan beragamnya berita pembaca mengetahui lebih banyak tentang informasi dan sebuah media massa akan lebih di ingat apabila menjadi pengupas tuntas suatu berita yang sedang *booming* atau sedang terjadi pada waktu itu.

Selanjutnya dalam strategi pemberitaan yang akan dibahas peneliti juga akan menguraikan apa saja yang menjadi faktor tantangan dan penghambat strategi pemberitaan ini sehingga kurang berjalan lancar atau hambatan apa saja yang dihadapi oleh LKBN Antara Biro Riau dalam pelaksanaan strategi yang telah berjalan atau diwacanakan. LKBN Antara Biro Riau memperhatikan setiap berita yang terbit diportal berita online yang mereka gunakan sebagai alat untuk menjangkau khalayak.

Sesuai kegiatan produksi berita yang diikuti peneliti hingga awal Februari 2017 di kantor berita Antara, setiap pemberitaan harus memiliki bobot dan nilai kedalaman berita, relevan, fakta, akurat dan mampu memberikan berita yang beragam serta lengkap, sehingga setiap berita yang terbit pada portal berita www.antarariau.com telah teruji dan layak saing dengan berita dari media online di Riau khususnya. Atas latar belakang tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang **Strategi Pemberitaan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online**, yang ingin dijabarkan melalui ruang lingkup Ilmu Komunikasi.

B. Tinjauan Pustaka

1) Strategi

Strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya, adalah rencana secara besar dan berorientasi jangkauan masa depan yang jauh, serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai

sasaran dari organisasi yang bersangkutan (Sondang, 2007:17).

Sedangkan menurut (Budiyono, 2013:) strategi merupakan formula, kiat-kiat, cara, atau siasat untuk mencapai tujuan. Dari penjelasan para ahli, maka strategi menurut peneliti adalah rencana jangka panjang yang diikuti dengan tindakan dan tujuan untuk mencapai keberhasilan, sebuah strategi memberikan informasi yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggungjawab dan mengerjakannya, bagaimana cara dan kiat-kiatnya dalam bersaing dan mempertahankan produknya.

2) Strategi Pemberitaan

Pemberitaan berasal dari kata Berita yang artinya cerita atau keterangan mengenai sesuatu kejadian atau peristiwa terbaru, namun pemberitaan atau pemberitaan akan bermakna sebagai proses, cara, perbuatan pemberitaan, melaporkan atau mengabarkan (Anwar, 2015: 88).

Maka dapat didefinisikan bahwa strategi pemberitaan adalah cara atau kiat-kiat dari suatu organisasi atau kelompok dalam proses pembuatan berita, dimulai dari liputan suatu peristiwa, menulis berita, mengedit berita hingga menyebarkan berita. Strategi pemberitaan dapat digunakan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan, yaitu pemimpin yang mendapat kepercayaan pembaca, pemimpin yang dimaksud disini adalah pemimpin pemberitaan.

3) Berita

Berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah Jurnalistik pemberitaan, (dalam Kusumaningrat, 2010:1).

Berita dapat didefinisikan menjadi *hard news* (Berita hangat) dan *soft news* (Berita Ringan). Berita hangat mempunyai

banyak arti penting bagi pembaca, yang berisi kejadian terkini atau yang akan terjadi di pemerintahan, politik, pendidikan, ketenagakerjaan, agama, pengadilan, pasar finansial, dan sebagainya. Berita biasanya berisi kurang penting karena isinya menghibur, walau terkadang isinya juga penting. Didalamnya memuat berita human interest atau jenis rubrik feature dan menarik emosi (Rolnicki, 2008:3).

Pemberitaan adalah suatu kejadian bermasyarakat berbangsa dan bernegara oleh wartawan mengalami proses yang cukup panjang dan berlangsung dengan cepat. Tanda kecepatan dan kecepatan wartaawan.

4) Persaingan Media

Salah satu persoalan yang dihadapi media saat ini adalah kompetisi diantara sesama media cetak atau sama-sama media elektronik dan atau antara kedua media tersebut. Kepemilikan media telah menimbulkan banyak masalah, yaitu keharusan menghemat biaya, demi meningkatkan keuntungan namun disisi lain merugikan pekerja media dan kepentingan publik secara luas (Apriadi, 2013:137).

Secara umum terlihat ada tren menurunnya minat baca di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan data Nielsen Readership study (Media scane, 2008), angka minat baca koran di kota besar di indonesia menurun sebanyak 30% dan pembaca majalah mengalami penurunan sebanyak 21% (Apriadi,2013:139).

5) Media Online

Media online disebut juga dengan *cybermedia* dan media baru atau *new media* dapat diartikan sbagai media yang tersaji melalui web (*website*). Pedoman pemberitaan media online yang dikeluarkan dewan pers mengartikan media cyber sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan undang-undang pers dan standar pers yang ditetapkan oleh dewan pers.

Media online bisa dikatakan sebagai generasi ketiga setelah media cetak misalnya koran, tabloid, buku-buku, selanjutnya media elektronik misalnya radio, televisi. Ketiga baru media online. Media online atau *cyberjurnalisme* yang didefinisikan sebagai pelaporan berita fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Syamsul, 2012: 30).

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori media baru. Media baru yang mengacu kepada permintaan akses konten kapan saja dan dimana saja melalui perangkat digital sera umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media juga aspek generasi atau *real time* Menurut (Chun, 2006: 89).

Media baru merupakan penyederhanaan istilah terhadap bentuk media diluar lima media massa konvensional misalnya televisi, radio, koran, majalah dan film. Sifat media baru adalah cair, konektifitas individual dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan. Media baru merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun bukan berarti media baru adalah media digital (dalam Syamsul, 2012: 31).

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka peneliti menarik beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini. Diantaranya:

- i. Bagaimana Kiat-Kiat Pemberitaan LKBN Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online?
- ii. Bagaimana Hambatan Dan Tantangan LKBN Antara Biro Riau Untuk Menghadapi Persaingan Pemberitaan?

b. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi diatas maka dapat ditarik tujuan penulisan penelitian ini adalah:

- i. Mengetahui Kiat-Kiat Pemberitaan LKBN Antara Biro Riau Dalam

Menghadapi Persaingan Dengan Media Online.

- ii. Mengetahui Apa Saja Yang Menjadi Hambatan Dan Tantangan LKBN Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Pemberitaan.

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti cara penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris* dan *sistematis* (Sugiyono, 2008: 2). Metode penelitian merupakan elemen penting dalam menjaga reabilitas dan validitas hasil penelitian. Peran dan fungsi metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuannya.
- b) Menentukan konsep, dan hipotesis serta eksplorasi pustaka.
- c) Pengambilan sampel atau contoh penelitian.
- d) Pembuatan alat-alat pendukung survey.
- e) Pengumpulan data.
- f) Editing data, dan
- g) Analisis data serta pelaporan (Bungin, 2003:42)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha untuk menuturkan, menggambarkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dan dokumentasi, menganalisa dan menginterpretasikannya (Narkubo,2005:44).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan keberadaan informan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondisi latar penelitian (dalam Moleong,2005: 90). Data yang digunakan atau dimanfaatkan peneliti dalam menjalankan penelitian ini diperoleh melalui:

1. Teknik Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang dan tersamar adalah observasi yang dilakukan diketahui oleh objek penelitian ada hal tertentu di rahasiakan, Jika disebutkan secara terus terang maka ada kemungkinan data tidak bisa disapatkan oleh peneliti (Sugiyono,2008: 228). Dalam observasi ini peneliti melakukan pengambilan data dan diketahui objek penelitian,dan mengetahui peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi peneliti tidak memberitahukan hasil observasi kepada objek penelitian tersebut. Hal ini untuk menghindari kalau ada yang masih dirahasiakan oleh objek penelitian.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara didefinisikan sebagai bentuk bahasa interaksi yang erlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara dengan meminta informasi atau ungkapan pada seorang yang akan diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakianannya (Emzir, 2012:50)

Dalam penelitian ini metode wawancara bertahap menjadi pilihan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yng dibutuhkan dalam melengkapi penelitian. Karakter wawancara ini dilakukan secara bertahap, dapat dilakukan peneliti secara tersembunyi atau terbuka. sistem “datang dan pergi” menjadi andalan dalam mengembangkan objek-objek baru dalam wawancara berikutnya karena pewawancara memperoleh waktu yang panjang diluar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan serta dapat mengoreksinya (Bungin, 2011: 113).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara menyalin, data-data atau arsip yang tersedia pada interview atau perusahaan yang berhubungan dengan penelitian (Moleong, 2005: 2016). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya, foto dan rekaman wawancara.

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu 9 Bulan lamanya. Terhitung September 2016 hingga Juli 2017, Sesuai dengan pokok penelitian yang telah dirumuskan, peneliti tidak selalu melakukan observasi, wawancara dan foto formal dengan informan penelitian, bahkan lebih sering melakukan kegiatan penelitian ini dalam suasana informal. Hal ini dilakukan peneliti agar informan lebih terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti.

Hasil penelitian ini berfokus pada strategi pemberitaan yang dilihat mengenai kiat-kiat LKBN Antara Biro Riau dalam pemberitaan yang dilihat juga melalui variasi berita yang disajikan oleh LKBN Antara Biro Riau, dan melihat kelemahan serta kelebihan LKBN Antara Biro Riau dalam menyajikan berita. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif maka semua data yang didapat akan diolah, sehingga permasalahan dalam penelitian ini mampu dijawab sesuai fakta dan data yang mendukung dengan penjabaran penelitian sebagai berikut.

5.1.1 Kiat-kiat Pemberitaan LKBN Antara Biro Riau

Maswandi selaku Kepala LKBN Antara Biro Riau mengatakan, Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Riau mengutamakan kelengkapan berita dan kecepatan dari menyebarkan informasi, sesuai dengan karakter dari media online. Selain menyajikan berita sesuai fakta, setiap berita yang dimuat harus dilengkapi dengan foto. Kami mementingkan kebutuhan untuk menyebarkan berita yang dapat mendidik

dan memiliki porsi berimbang bagi masyarakat (*cover both side*).

Penempatan kerja wartawan juga kami perhatikan demi cepatnya berita yang diperlukan, agar dapat dibaca oleh pelanggan portal berita kami. Dari LKBN Antara Biro Riau menyarankan agar wartawan-wartawan Kantor Berita Antara memiliki jejaring yang luas dalam melaksanakan peliputan berita. Contohnya, ketika pesawat TNI tergelincir dimarkas TNI Angkatan Udara Pekanbaru 2017 awal lalu, wartawan kita mendapatkan berita yang berimbang, lengkap dan cepat.

Sebagai kantor berita milik negara kita juga memiliki tanggung jawab dan tidak dibenarkan bahkan dilarang keras menyebarkan berita bohong, dan tidak meninjau kembali suatu berita, berita akan baik jika memastikan dulu suatu kebenaran berita yang akan dirilis. Kami sangat menyadari bahasa yang santun dan memperhatikan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan dan menulis sesuai dengan buku panduan LKBN Antara. Kunci berita yang dirilis LKBN Antara Biro Riau berada pada judul dan teras beritanya, paragraf isi atau selanjutnya hanya menerangkan keterangan, kami berfokus pada kemudahan memperoleh informasi yang didapat oleh pembaca nantinya” ungkap wartawati LKBN Antara biro Riau Diena Syafni saat ditemui di Evo Hotel Pekanbaru pada Kamis (03/08) 2017 lalu.

“Untuk berita yang lolos dan ditampilkan pada portal online www.antarariau.com judul harus sesuai dengan isi berita yang ditulis dan dibuat semenarik mungkin, tidak dipungkiri kita juga bersaing dengan media online lainnya, untuk paragraf pertama atau *lead* harus dan sudah menjelaskan pokok berita seperti 5W+ 1H” tambahnya.

Asisten Editor dari pengelola portal berita www.antarariau.com yang dinaungi oleh LKBN Antara Biro Riau, Febrianto Budi Anggoro menjelaskan bahwa LKBN Biro Riau tidak lagi memfokuskan berita atau isu-

isu politik dan kriminal, atau berita hard news, tetapi mengangkat berita ringan dan penyajian yang santai agar lebih menarik pembaca, meskipun porsi untuk berita kegiatan pemerintah selalu ada setiap hari.

“LKBN Antara Biro Riau merilis sebanyak 25 sampai dengan 30 berita perhari dengan porsi untuk kegiatan pemerintah telah ditetapkan setiap harinya. kalo *weekend*, Sabtu dan Minggu lebih ke soft news agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dihari libur, ingin berita yang santai dan penyajian menarik serta unik” ungkap Rian saat ditemui di Dhapu cafe pada Jumat (04/08) 2017 lalu.

Rian juga mengungkapkan saat ini LKBN Antara Riau lebih banyak memberitakan tentang budaya lokal, tempat wisata, kuliner dan musik yang ada di provinsi Riau, sehingga pemberitaan dari LKBN Antara menyajikan berita yang informatif dan belum digarap oleh media lain. Meskipun masih 30% berita ringan tetapi lebih banyak dibanding tahun yang telah lalu. LKBN Antara Biro Riau tetap merilis berita pada umumnya.

Ketentuan menulis berita yang baik telah ditetapkan melalui peraturan penulisan berita, agar berita yang ditulis dapat dimuat pada portal berita online LKBN Antara Biro Riau sudah ditetapkan, Assisten editor LKBN Antara Biro Riau FB Rian Anggoro menyebutkan ada dua kategori berita berdasarkan penulisan menurut stylebook kantor berita Antara, ada tata cara menulis Berita lempang (Berita langsung/*straight news*) kemudian ada tulisan yang disebut karangan Khas, misalnya opini, artikel, tajuk, dan feature. LKBN Antara Biro Riau akan memuat berita berdasarkan kelengkapan dari berita atau karangan tersebut, kriterianya berdasarkan tulisan yang dimuat sudah mentaati pedoman umum penulisan LKBN Antara.

“Tulisan/berita yang dimuat LKBN Antara Biro Riau wajib mengikuti pedoman penulisan

yang ditetapkan LKBN Antara. Pedoman penulisan mencakup judul berita, baris nama wartawan, baris *deadline*, teras berita, tubuh berita, pemilihan kata, kutipan, nama tempat, nilangan, hingga penggunaan tanda baca. Untuk karangan khas harus jelas rubrik dan jenisnya, melengkapi ciri-ciri karangan khas” tambah Rian yang sedang mengedit berita di LKBN Antara Biro Riau, pada Rabu (11/01) 2017 lalu.

Maswandi Kabiro Antara Riau juga menambahkan berita yang ditulis dan dimuat di portal berita Antara biasanya disertai foto berita agar menambah fakta dan keunikan dari suatu berita yang dimuat. Foto berita juga mulai menjadi standar bagi media online, menambah kekayaan dan nilai dari berita yang ditulis. Untuk dapat bersaing, dalam sebuah berita apalagi mengenai berita ringan sebaiknya dilengkapi dengan sebuah gambar ataupun foto, karena sangat menunjang berita yang akan dimuat.

Selain itu melalui hasil wawancara dengan Kabiro LKBN Antara Biro Riau ada dua strategi dalam pemberitaan agar dapat bersaing dengan media online diantaranya:

A. Variasi Berita LKBN Antara Biro Riau

Variasi atau keragaman berita sangat penting dalam pemberitaan, karena berita yang beragam dapat menambah nilai atau menjadi poin lebih bagi media online dan melengkapi kebutuhan pembaca media tersebut, sehingga membuat pembaca mendapatkan banyak pilihan berita. Selain berita-berita politik dan kenegaraan, topik yang di angkat oleh LKBN Antara Biro Riau menjadi berita lebih kepada kebudayaan dan industri kreatif, sehingga kami berharap berita mengenai industri kreatif meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses belajar. Selain itu begini cara LKBN Antara dalam mengenalkan dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam berita LKBN Antara Biro Riau.

Selain berita lempang LKBN Antara Biro Riau juga memuat karangan khas yang diisi citizen (Pembaca/partisipan), berita seperti ini disebut dengan karangan khas dan memperhatikan unsur berita serta kaidah jurnalistik, adapun karangan khas yang ditulis adalah opini, esai dan artikel. Ketika *job training* Peneliti belajar membuat karangan khas, dalam kesempatan tersebut Assisten Editor LKBN Antara Biro Riau yaitu Febrianto Budi Anggoro Mengatakan:

“Karangan khas yang telah ditulis sebaiknya membuat pembaca mengetahui siapa penulisnya. Sehingga penulis karangan khas misalnya Artikel memiliki identitas terhadap tulisan yang dibuat. Bukalah karangan khas dengan sesuatu yang menarik dan ditutuplah dengan suatu yang dapat diingat oleh pembaca”.

Adapun pedoman untuk menulis karangan khas menurut (Azli, 2016: 40) pedoman penulisan LKBN Antara sebagai berikut:

- 1) Tulisan yang disiarkan dan dimuat LKBN Antara tetap mempertahankan kaidah jurnalistik sebagai kantor berita.

- 2) Karangan khas adalah tulisan jurnalistik yang faktual namun membuka peluang bagi penulisnya untuk mengembangkan gaya penulisan sesuai dengan panduan penulisan yang ada.
- 3) Dalam karangan khas, tafsiran dan opini disajikan dengan cara memilih dan menyajikan fakta serta data.

Variasi berita yang ada di LKBN Antara Biro Riau harus melalui syarat beritayang dimuat menurut kualifikasi buku panduan pelaksanaan LKBN Antara. Kementerian Kominfo dan Perum LKBN Antara kemudian menyusun ragam atau variasi berita apa saja yang dapat dimuat oleh portal berita Antara (Sunaryo,2016: 14).

Ada beberapa variasi berita yang diwajibkan untuk dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau sebagai Perusahaan umum, seperti:

- 1) Berita mengenai kemaritiman, yang difungsikan sebagai tata kelola laut negara Indonesia dan menjaga keamanan perbatasan negara.
- 2) Bidang Politik Hukum dan Keamanan, variasi berita ini difungsikan untuk meningkatkan kesadaran sebagai masyarakat demokrasi.
- 3) Berita bidang Perekonomian, ditujukan untuk masyarakat agar mengembangkan sektor dibidang ekonomi (Anggoro, Redaktur LKBN Antara Riau)

B. Kecepatan dan Kedalaman Berita LKBN Antara Biro Riau

Dalam wawancara kedua pada Kamis (10/08) 2017 lalu, Kabiro LKBN Antara Biro Riau menjelaskan apa saja yang membedakan berita pada portal online www.antarariau.com. Dengan portal berita yang ada di Riau lainnya. Misalnya portal berita lain hanya memasukkan dua unsur berita saja seperti “apa” dan “mengapa”, tetapi LKBN Antara wajib memenuhi semua unsur sebelum berita yang ditulis tersebut dapat dimuat.

5.2 Pembahasan

Pembahasan adalah perbandingan hasil yang telah didapat oleh peneliti melalui data pengetahuan, kemudian peneliti menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi pengetahuan, atau memaparkan manfaatnya. Pada penelitian ini, data yang didapat dikaitkan dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dengan demikian, inilah pembahasan masalah yang diuraikan peneliti. Dari deskripsi yang diuraikan peneliti pada hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan menulis apa saja yang menjadi pokok bahasan “Strategi Pemberitaan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Riau untuk Menghadapi Persaingan Dengan Media Online”.

Didalam pembahasan ini akan menjelaskan mengenai kiat-kiat LKBN Antara Biro Riau dalam pemberitaan. Menurut (Budiyanto, 2013: 22), Strategi adalah formula/kiat/cara/siasat untuk mencapai tujuan. Maka peneliti akan menguraikan kiat-kiat pemberitaan LKBN Antara melalui variasi berita yang dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau, dan bagaimana kecepatan dan kedalaman berita LKBN Antara Biro Riau agar berita pada portal online miliknya dapat bersaing dengan media online lainnya. Secara keseluruhan akan diuraikan peneliti pada pembahasan ini, melalui konsep yang telah dipaparkan sebelumnya.

5.2.1 Kiat-Kiat Pemberitaan Biro Riau dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online

Berita adalah peristiwa yang dilaporkan wartawan dalam bentuk tulisan, suara ataupun visual. Berita adalah laporan dari wartawan yang akan dimuat di media massa, sebaliknya peristiwa tidak akan menjadi berita jika hanya ada dalam angan-angan wartawan saja dan tidak ditulis menjadi sebuah berita (Ermanto, 2005: 130-131).

Dalam pencarian dan penulisan berita, ada sejumlah konsep yang harus ada

difikiran wartawan, bagian pentingnya adalah menguasai 5W+1H, itu adalah pedoman dasar untuk mengumpulkan data dan fakta, wartawan juga harus memahami nilai berita, dengan mengetahui nilai berita wartawan akan mengetahui layak atau tidaknya sebuah berita yang akan dimuat (Ermanto, 2005: 130-131). Akurasi dan kejujuran juga merupakan dasar dari penulisan berita yang baik, mesti mengecek fakta dan menyeimbangkan berita untuk memberikan penjelasan yang benar tentang apa yang terjadi, wartawan LKBN Antara Biro Riau menjalankan pedoman penulisan berita yang dibuat untuk perusahaan umum bidang pers.

Dari LKBN Antara menyebutkan tata cara menulis berita lempang sesuai dengan ketentuan perusahaan umum menurut (Azli, 2016: 3), tata cara ini disebut pedoman penulisan LKBN Antara sebagai Perusahaan Umum negara dibidang pers. Adapun pedoman penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Berita lempang Antara disusun berdasarkan piramida terbalik.
- 2) Berita Antara menggunakan pedoman berbahasa indonesia jurnalistik.
- 3) Berita Antara tidak memuat informasi bohong, fitnah, sensasional, sadis dan cabul.
- 4) Berita Antara bukan plagiat.
- 5) Berita Antara tidak menjadi sumber keburukan, seperti menebar permusuhan, penghujatan, penghinaan, dan provokasi.
- 6) Berita Antara dibuat dengan cara yang profesional, independen dan mempertahankan kode etik jurnalistik.

LKBN Antara Biro Riau mementingkan fakta berita dan kelengkapan dari unsur berita, 5W+1H dan 3E+1N tidak lupa kami masukkan. Wartawan kami tempatkan pada tempat kejadian, misalnya Rumah Sakit, Kantor Pemerintah, Perusahaan dan tempat-tempat strategis, selain itu kami menganjurkan dan memberi arahan kepada wartawan agar dapat mempunyai *link*, sehingga berita apapun yang ditulis akan memiliki unsur berita yang lengkap dan

bukan hanya berita yang tersaji cepat, meskipun kecepatan dalam berita online sangat diutamakan.

Berita yang ditulis berdasarkan Nilai tambahan dari LKBN Antara yaitu 3E+1N. Unsur berita ini termasuk kiat-kiat kantor berita ini untuk menarik pembaca, adapun nilai 3E+1N yang disebutkan adalah:

1) *Education* (Mendidik), setiap berita yang dimuat dan dirilis oleh LKBN Antara memiliki nilai mendidik, karena selain memperhatikan nilai pemberitaan LKBN Antara disemua biro juga mengemban tugas untuk menjalankan fungsi *public service obligation* (Pelayanan publik) dibidang pers.

2) *Empowering* (Memberdayakan), memberdayakan disini mengarah kepada masyarakat indonesia sebagai sasaran dari berita, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat langsung atau tidak langsung dalam sebuah pemberitaan yang dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau.

3) *Enlighting* (Mencerahkan), berita yang akan dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau dapat menginspirasi pembaca.

Untuk menjadi penulis yang baik poin-poin ini dapat menjadi pertimbangan, mulailah setiap paragraf dengan fakta yang signifikan atau menarik, jika mungkin hindari mengawali kalimat dengan adalah, dahulu, nanti dan sejenisnya (Kockniki, 2008: 63). Dalam penulisan berita yang baik maka LKBN Antara Biro Riau dapat menunjukkan bagaimana strategi dari sebuah berita dapat memiliki nilai informasi dan nilai berita yang lebih di pikiran khalayak, tujuan akhirnya agar khalayak menjadi pelanggan berita atau loyal terhadap berita yang dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau. Melalui hasil wawancara peneliti juga menemukan variasi berita dan unsur kecepatan serta kedalaman berita yang akan dibahas satu-persatu.

a) Variasi Berita LKBN Antara Biro Riau dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online

Variasi berita yang dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau ada hard news dan soft news, sedangkan variasi berita ini dibagi lagi menjadi beberapa kanal berita. Berita-berita

yang ditulis oleh wartawan akan dimuat pada portal www.antarariau.com yang merupakan portal berita milik LKBN Antara Biro Riau. Berita yang dimuat memiliki banyak variasi berita dibagi berdasarkan pilihan editor dengan pengelompokan kanal berita. Kanal adalah kata ganti Rubrik pada media cetak

Rubrik dalam istilah belanda adalah ruangan pada surat kabar, majalah dan media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat, misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat, rubrik pembaca dan sebagainya (Effendy, 1989: 316).

Pandangan mengenai variasi atau ragam yang dimuat atau dirilis dalam sebuah portal berita online hanya ada berita. Dalam portal berita LKBN Antara Biro Riau www.antarariau.com tidak saja memuat berita, atau tentang opini, tetapi produk jurnalistik juga ada dimuat dalam portal berita online ini. Materi non jurnalistik yang dimuat pada portal berita ini seperti cerpen, puisi, peluang kerja.

Secara garis besar, materi jurnalistik sudah dibagi menjadi dua bagian. Pertama, produk jurnalistik ini disebut dengan news, dan yang kedua disebut dengan views. Bentuk jurnalistik yang tergolong kategori berita adalah berita langsung, reportase dan feature. Kemudian kategori jurnalistik yang tergolong kategori pendapat atau opini adalah tajuk rencana, artikel dan kolom (dalam Ermanto, 2005: 81).

6.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan ada beberapa kiat-kiat pemberitaan LKBN Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan dengan Media Online. Pertama melengkapi berita dengan unsur berita 5W+1H, bahkan ada unsur berita tambahan seperti 3E+1N. Kedua, LKBN Antara Biro Riau menegaskan nilai berita dan nilai informasi yang dimuat harus diperhatikan, karena berita akan di ingat oleh pembaca. Ketiga, wartawan dan editor harus dilengkapi dengan fasilitas yang cukup untuk memulai kegiatan peliputan dan penulisan, hingga berita siap dimuat setelah melalui seleksi dari editor, ini difungsikan meminimalisir

kesalahan tulisan atau fakta dalam berita yang dimuat.

Variasi berita Yang Disajikan LKBN Antara Biro Riau Untuk Menghadapi Persaingan Pemberitaan memiliki dua kategori yaitu berita lempang (berita langsung) dan tulisan khas, kategori berita ini terdapat pada kanal portal berita Antara. Untuk berita langsung biasanya bersifat *hardnews* dan *softnews*, memiliki variasi berita seperti berita politik, berita hukum, olahraga, berita pemerintahan, life style, *traveling*, ekonomi dan lainnya. Sedangkan untuk karangan khas adalah termasuk berita dalam kategori views, biasanya lebih diinginkan pembaca karena lebih menarik, seperti Artikel, esai, kolom, dan opini, ada juga yang ditulis oleh redaktur, dalam sebuah media massa redaktur bisa menulis bagian pendapat, yaitu tulisan mengenai tajuk rencana.

LKBN Antara Biro Riau juga memperhatikan Kecepatan dan Kedalaman Berita yang Dimuat. Menurut hasil wawancara, partisipasi dan observasi peneliti berita yang dimuat oleh LKBN Antara Biro Riau memiliki kecepatan dalam menyampaikan berita yang dimuat setara dengan media online lainnya, dan memiliki kelengkapan berita setara media cetak. Tetapi sebagai media semi komersial yang juga mendapat sokongan dari pemerintah maka LKBN Antara Riau juga wajib memperhatikan kelengkapan dan kedalaman berita yang ditulis dibanding kecepatan suatu berita yang akan dimuat.

Terakhir, tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh LKBN Antara biro Riau hanya terkendala pada permasalahan teknis seperti internet, kesalahan jaringan yang harusnya semakin baik masih memberikan hambatan bagi proses pemberitaan. Selain itu sumber daya manusia masih sangat kurang, pengurus dan karyawan LKBN Antara Biro Riau masih berjumlah 3 orang sebagai karyawan tetap, sedangkan untuk wartawan atau pewarta berita lainnya masih mengharapkan upah atau gaji berdasarkan berapa jumlah berita yang ditulis.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan diuraikan peneliti satu-persatu mengenai penelitian ini kepada instansi, lembaga dan kepada mahasiswa antara lain:

1. Saran untuk Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Riau agar lebih meningkatkan strategi dalam promosi media. Meskipun dalam strategi pemberitaan LKBN Antara Biro Riau sudah dikategorikan bagus dan lengkap, tetapi beberapa kali ditemui oleh peneliti dilapangan banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu LKBN Antara Biro Riau, masyarakat hanya mengetahui berita-berita yang dimuat saja misalnya berita mengenai industri kreatif dan budaya. Selanjutnya mengenai fasilitas, untuk sebuah kantor berita LKBN Antara Biro Riau sudah cukup dalam fasilitas kerja, namun fasilitas yang ada sebaiknya diperbaharui agar meningkatkan efisiensi wartawan dan staf pengelola media dalam bekerja. Terakhir, LKBN Antara diharapkan agar dapat bekerjasama untuk menerima lulusan Universitas Riau dan menerima kerjasama untuk melaksanakan *Job training* mahasiswa agar terciptanya lulusan akademisi yang baik.
2. Saran untuk jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau agar mengarahkan mahasiswa/i konsentrasi Jurnalistik untuk meneliti mengenai strategi pemberitaan di media online. Saran ini didasari dari kesulitan peneliti mencari literatur dan kekurangan referensi terhadap penelitian ini, sehingga peneliti membutuhkan banyak sekali masukan dan bimbingan untuk mencari dan mengolah data dikarenakan kekurangan literatur yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam sebuah penelitian.
3. Terakhir saran untuk mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau khususnya konsentrasi jurnalistik. Peneliti mengharapkan kedepannya

penelitian mengenai LKBN Antara Biro Riau lebih banyak lagi, saran ini didasari dari kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam penelitian ini, supaya penelitian mengenai strategi pemberitaan LKBN Antara Biro Riau dapat dilengkapi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Karlina dan Komala. 2009. *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azly, Eliswan. 2016. *Stylebook 2016, Panduan Penulisan Berita Antara*. Jakarta. Perum LKBN Antara.
- Bajari, Atwar dan Shahala. 2011. *Komunikasi Kontekstual, Teori dan Komunikasi Kontemporer*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer*. Jakarta. PT. Raja Grasindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Kencana Prenada Media Group.
- Onong, Uchjana Effendy. 1989. *Kamus Komunikasi Mandar Maju*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ermanto, M. Hum. 2005. *Wartawan handal dan Profesional, Panduan Praktis Dan Teoritis*. Yogyakarta. Cinta Pena
- Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2005. *Strategi Penyiaran radio Dan televisi*. Tangerang. Ramdina.
- Nurudin. 2012. *Media sosial baru dan munculnya Revolusi proses Komunikasi*. Yogyakarta. Buku Litera.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung. PT. Nuansa Cendekia.
- Sunaryo, Dkk. 2016. *Panduan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik/ Public service obligation (PSO)*. Jakarta. Perum LKBN Antara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media, cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta. PT. Andi Yogyakarta.
- Triyono, A. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Oriza.

Sumber Lain

- Roesli, Moeslim. 2010. *Menyelamatkan LKBN "Antara" Pekanbaru*. Artikel
- www.antarariau.com
- <http://kbbi.web.id/berita>